

Pelatihan Pembelajaran Google Meet Bagi Guru di UPTD SD Negeri 15 Padang Genting Kabupaten Batubara

Google Meet Learning Training for Teachers at UPTD SD Negeri 15 Padang Genting, Kabupaten Batubara

Yunita Sari Siregar¹, Herlina Harahap², Nenna Irsa Syahputri³, Divi Handoko⁴, Dedy Irwan⁵

^{1,2,3,4}Prodi Teknik Informatika, ⁵Sistem Informasi, Universitas Harapan Medan

*Correspondence : yunitasarisiregar1990@gmail.com

Abstrak

Pada zaman teknologi yang semakin berkembang, penggunaan komputer bukan hanya digunakan untuk memudahkan pekerjaan di perkantoran, tetapi dapat digunakan sebagai media pembelajaran didalam kelas bagi guru. Ada banyak aplikasi dalam komputer yang dapat digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar murid di Sekolah seperti media yang disediakan oleh Google. Google merupakan salah satu penyedia sarana web terbesar dengan berbagai aplikasi pembelajaran online seperti google classroom, google docs, google meet, jamboard dan sebagainya. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di UPTD SD Negeri 15 Padang Genting Kabupaten Batubara dengan memanfaatkan media Google Meet, dimana peserta dalam kegiatan ini adalah para guru yang berjumlah 12 orang. Adapun tujuan dalam kegiatan ini adalah untuk menambah wawasan, pengetahuan bagi guru dalam aktivitas belajar mengajar serta keefektifan waktu bagi untuk dapat tetap mendapatkan ilmu dan materi dari guru di Sekolah. Hasil dari kegiatan pelatihan ini diharapkan para guru dapat meningkatkan pemanfaatan dan penggunaan teknologi informasi sebagai media pembelajaran serta mengetahui fungsi dari tools yang disediakan oleh google meet

Kata Kunci : Pembelajaran, Google Meet, Guru, Sekolah Dasar, Kabupaten Batubara

Abstract

In the era of increasingly developing technology, the use of computers is not only used to facilitate work in offices, but can be used as a medium of learning in the classroom for teachers. There are many applications on computers that can be used to support the teaching and learning process of students in schools such as media provided by Google. Google is one of the largest providers of web facilities with various online learning applications such as google classroom, google docs, google meet, jamboard and so on. This community service activity was carried out at the UPTD SD Negeri 15 Padang Genting, Batubara Regency by utilizing the Google Meet media, where the participants in this activity were 12 teachers. The purpose of this activity is to add insight, knowledge for teachers in teaching and learning activities and the effectiveness of time to be able to keep getting knowledge and material from teachers in schools. The results of this training activity are expected that teachers can improve the utilization and use of information technology as a learning medium and know the function of the tools provided by Google Meet.

Keywords: Learning, Google Meet, Teacher, Elementary School, Batubara Regency

1. PENDAHULUAN

Pada zaman teknologi yang semakin berkembang penggunaan komputer tidak hanya digunakan untuk memudahkan pekerjaan di perkantoran, namun dapat juga dimanfaatkan dalam bidang pendidikan. Semenjak virus corona (covid 19) melanda di Indonesia, dunia pendidikan mulai mengalami kesulitan, dimana siswa harus belajar dari rumah tanpa melakukan tatap muka atau interaksi secara langsung dengan guru di dalam kelas. Covid-19 merupakan virus menular yang mengganggu organ pernapasan manusia sampai menyebabkan kematian, dengan demikian untuk memutus penularan virus ini maka pihak pemerintah terlebih Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan surat edaran yang menyatakan bahwa seluruh kegiatan pembelajaran dilakukan dengan sistem pembelajaran dalam jaringan (daring) [1]

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan berbasis online dengan memanfaatkan jaringan internet yang dihubungkan kedalam perangkat seperti komputer, handphone, iPad, laptop, notebook dan sebagainya. Pembelajaran daring merupakan salah satu alternatif atau solusi yang dapat dilakukan oleh sekolah untuk mengatasi permasalahan proses belajar mengajar murid dalam mengurangi penyebaran covid 19, dimana pembelajaran ini dapat dilakukan dimanapun, kapan pun secara fleksibel. Pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan". Mengajar dilakukan guru sebagai pendidik sedangkan belajar dilakukan peserta didik. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru harus mampu membimbing siswa dalam berbagai situasi kondisi, dan strategi pembelajaran yang menarik dan tepat, agar kemampuan siswa dapat berkembang dengan sebaik mungkin, terutama pada saat pembelajaran daring yang mungkin pelaksanaan pembelajarannya tidak begitu efektif [1]

Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara pendidik dan peserta didik, tetapi dilakukan secara online dengan menggunakan jaringan internet. Solusinya, pendidik dituntut dapat memilih media pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran secara daring sebagai inovasi dalam menjawab tantangan pada masa pandemi covid-19. Pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh (PJJ) yaitu pembelajaran yang dilakukan secara virtual menggunakan aplikasi virtual yang tersedia. Pembelajaran online merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran [2]

Perubahan sistem pembelajaran dari luring (offline) menjadi daring (online) tentu saja tidak terlepas dari beberapa kendala yang dihadapi seperti ketidak siapan siswa terhadap perubahan sistem pembelajaran ini. Dilansir dari website www.kemdikbud.go.id, dapat diketahui bahwa banyak kendala yang dihadapi guru dan siswa selama pembelajaran jarak jauh (daring). Terdapat beberapa kendala yang dihadapi guru, yakni: a) Guru kesulitan mengelola PJJ dan cenderung fokus pada penuntasan kurikulum; b) Waktu pembelajaran berkurang sehingga guru tidak mungkin memenuhi beban jam mengajar; c) Guru kesulitan komunikasi

dengan orang tua sebagai mitra di rumah. Sedangkan kendala yang dihadapi oleh siswa, yakni: a) Siswa kesulitan konsentrasi belajar dari rumah dan mengeluhkan beratnya penugasan soal dari guru; b) Peningkatan rasa stress dan jenuh akibat isolasi berkelanjutan berpotensi menimbulkan rasa cemas dan depresi bagi siswa [3]

Dalam dunia pendidikan, telah banyak aplikasi yang telah dikembangkan untuk mendukung teknik pembelajaran seperti *google meet*, *google docs*, *zoom*, *google classroom* dan banyak lainnya. *Google meet* merupakan suatu aplikasi video conference dari google yang memungkinkan penggunaanya untuk melakukan panggilan video dengan 25 pengguna lainnya yang memiliki akun google atau lebih dalam satu pertemuan [4]. *Google meet* merupakan platform berbasis video conference atau tatap muka yang memungkinkan terjadinya interaksi antara guru dan siswa seperti bertemu secara langsung. *Google meet* diharapkan dapat mempermudah guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar melalui video conference. Pada *google meet* memiliki fitur antar muka (interface) yang baik dan efisien dengan ukuran yang cukup ringan serta cepat dan mudah digunakan yang dapat di ikuti bersamaan oleh siswa. Perpaduan antara *google meet* dan *g suite* bisa mempermudah siswa untuk ikut bergabung dalam video conference dengan menggunakan kalender dan undangan yang telah bagikan oleh guru melalui masingmasing email. Selain daripada itu, siswa dapat ikut gabung dalam video conference melalui kode rapat yang telah dikirimkan guru pada siswa sebelumnya [5]

Google Meet memungkinkan pendidik dan peserta didik dapat berinteraksi secara visual dan audio dalam skala kecil maupun besar. Aplikasi *Google Meet* juga menyediakan fitur yang mendukung pelaksanaan pembelajaran secara daring. *Google Meet* membuat pendidik (guru maupun dosen) lebih mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran dan membuat suasana kelas yang aktif berinteraksi dan berdiskusi dengan pelajar. *Google Meet* bersifat gratis dan penggunaan kuota internet yang lebih efisien atau lebih stabil. Hal tersebut tentunya memudahkan peserta didik (siswa maupun mahasiswa) untuk mengakses *Google Meet* dibandingkan dengan media platform lainnya [2]

1. METODE

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan seblumnya, terdapat kerangka kerja dalam kegiatan pengabdian bagi masyarakat dengan judul Pelatihan pembelajaran *Google Meet* Bagi Guru di UPTD SD Negeri 15 Padang Genting, Kabupaten Batubara untuk memudahkan dan lebih efesien dan aktivitas belajar mengajar dapat dilihat pada gambar 1 dibawah ini.



Gambar 1. Kerangka Kerja Pengabdian Masyarakat

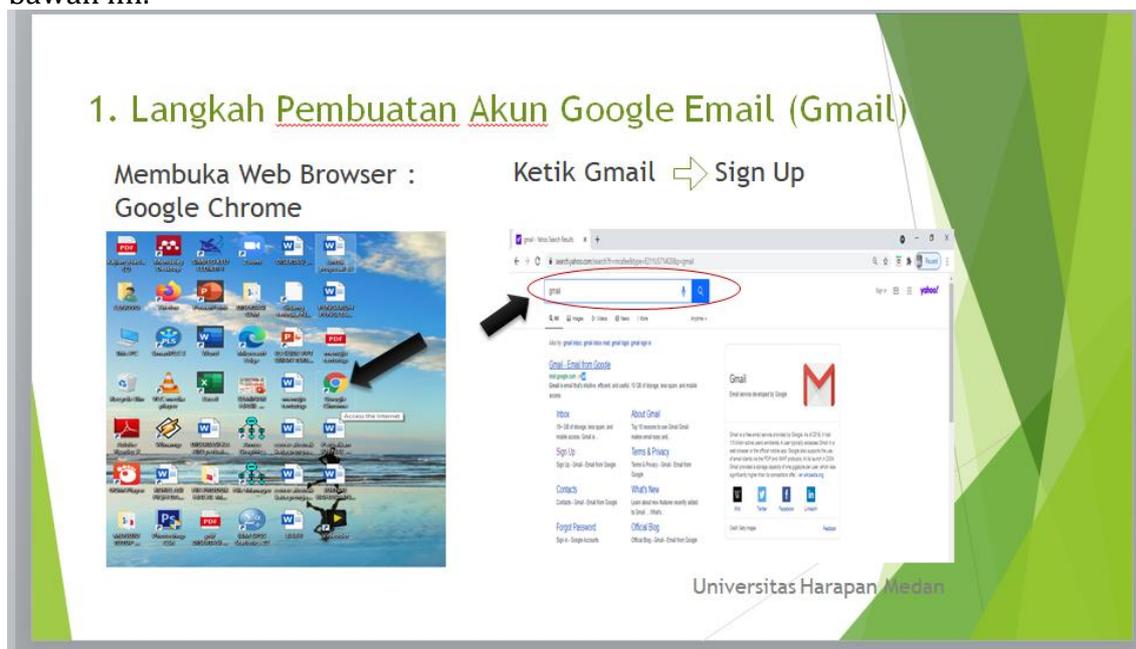
Dari gambar 1 dapat dijelaskan bahwa, kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode kualitatif, dimana observasi yang dilakukan berdasarkan fenomena, kasus dan isu yang terjadi didalam lingkungan sekolah. Berdasarkan data yang diperoleh dari Kepala Sekolah dan guru melalui studi lapangan pada UPTD SD Negeri 15 Padang Genting didapatkan informasi bahwa guru belum memanfaatkan penggunaan IT secara maksimal dalam proses belajar mengajar. Dalam penyajian data digunakan dua metode yaitu diagram dan deskriptif, Data bentuk diagram berfungsi untuk melihat hasil dengan cepat dan sistematis sehingga memudahkan merencanakan kegiatan. Sedangkan deskripsi akan menerangkan lebih detail diagram yang disajikan dalam bentuk pembahasan.

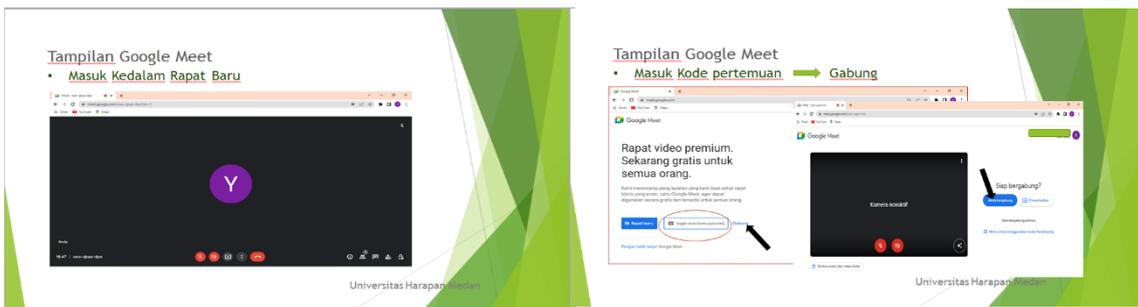
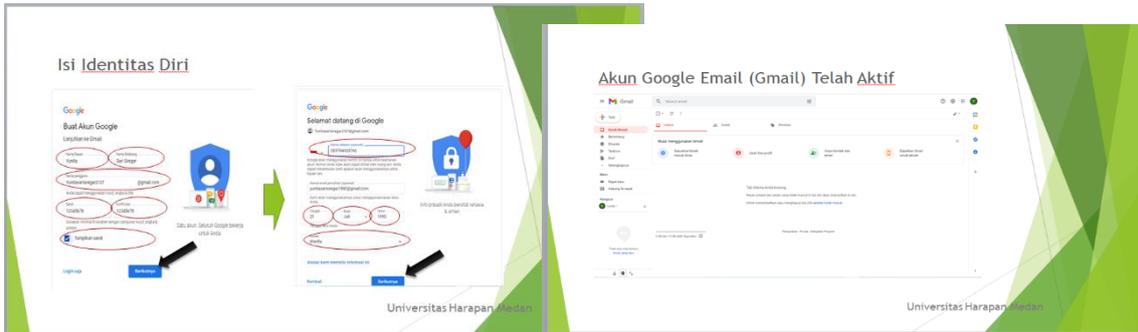
Adapun target dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah para guru di UPTD SD Negeri 15 Padang Genting Kabupaten Batubara berjumlah 12 orang. Pelaksanaan program pelatihan ini berlangsung selama 4 jam yang dilakukan pada tanggal 25 Juni 2022. Dalam pelaksanaan pelatihan ini melibatkan 5 orang dosen dan dibantu oleh 2 orang mahasiswa, yang bertujuan agar kegiatan pelatihan ini lebih efektif dan mempunyai dampak positif bagi peserta karena terdapat kendala ataupun kesulitan yang dialami peserta saat mengikuti pelatihan dapat teratasi dan peserta mendapatkan bimbingan secara optimal.

2. Hasil Dan Pembahasan

Hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat Pelatihan Pembelajaran Daring Menggunakan *Google Meet* Bagi Guru di UPTD SD Negeri 15 Padang Genting Kabupaten Batu Bara membawa manfaat dan dampak yang sangat efektif. Adapun manfaat yang diperoleh tim pengabdian masyarakat adalah para dosen dapat mengaplikasikan ilmu, pengalamannya dan langsung turun ke masyarakat, sehingga kelimuan biasa tercipta dan membuat media pembelajaran yang lebih efektif, dan para guru dapat mengimplementasikan dalam aktivitas belajar mengajar murid secara daring. Sebelum melakukan pelatihan mengenai teknik pembelajaran daring menggunakan media *google meet*, terlebih dahulu tim melakukan *pre test* kepada siswa yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan guru mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis *online* dan pemahaman dalam pengaplikasiannya.

Dari hasil *pre test* yang dilakukan didapatkan hasil bahwa 30% guru mengetahui bagaimana penggunaan dan pemanfaatan teknologi Informasi dan aplikasi pembelajaran secara daring. Sedangkan 70% dari guru belum secara maksimal dalam pengaplikasian media pembelajaran berbasis *online* (daring). Oleh karena itu, berdasarkan hasil pretest, tim pengabdian masyarakat melakukan penjelasan persentasi dengan memberikan materi teknik pembelajaran berbasis *online*, penggunaan *google meet*, serta fungsi dari menu yang telah disediakan oleh *google* seperti pembuatan akun *google mail*, membuat rapat baru dan *istant*, membagikan link pertemuan, membuat jadwal pertemuan di *google kalender*. Materi yang diberikan merupakan dasar-dasar penggunaan media pembelajaran *google meet*. Adapun rangkaian kegiatan pelatihan pembelajaran *google meet* bagi guru di UPTD SD Negeri 15 Padang Genting dapat dilihat pada gambar 2 di bawah ini.



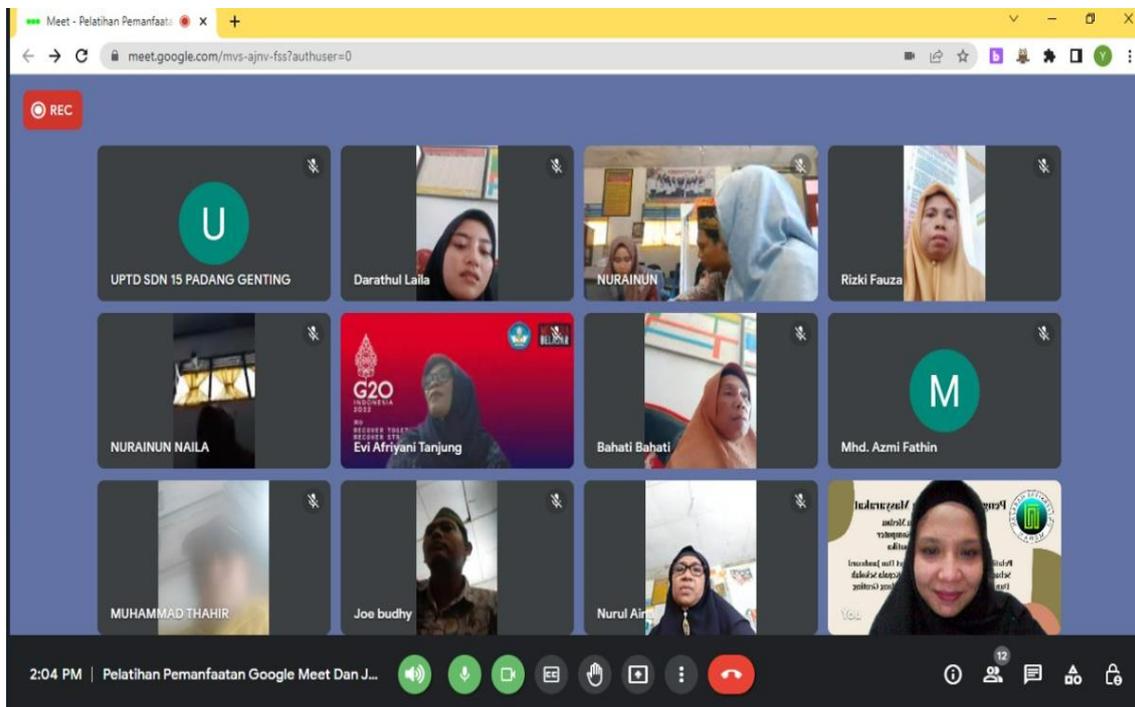




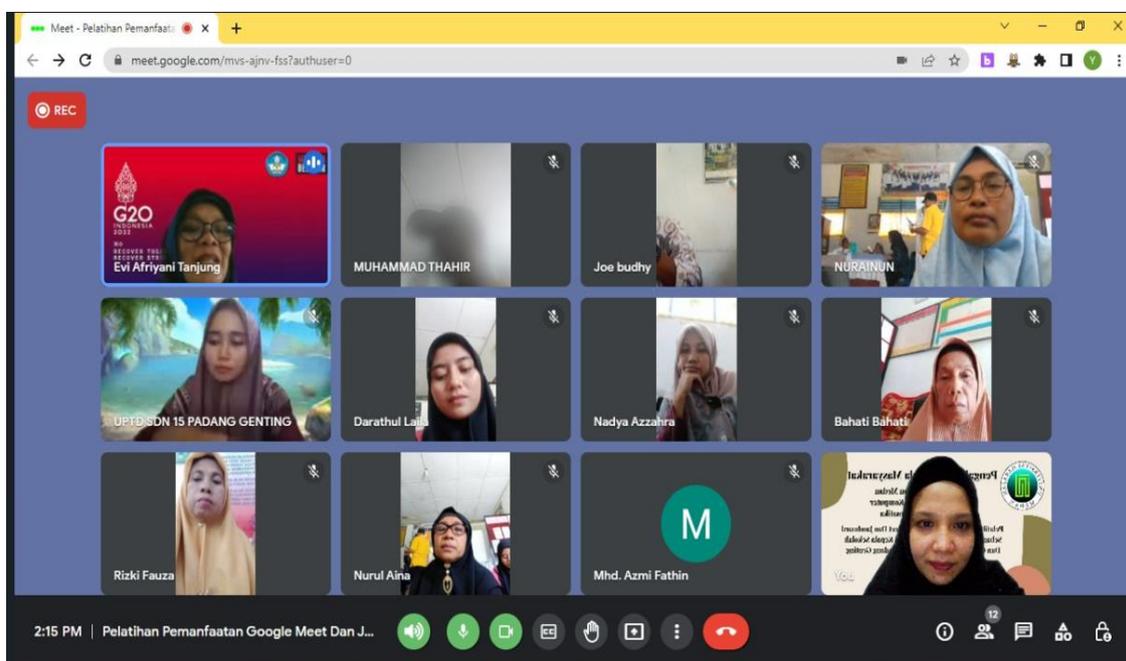
Gambar 2. Kegiatan Pelatihan Pembelajaran Menggunakan Google Meet

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada tanggal 25 Juni 2022 bertempat di Ruang sekolah UPTD SD Negeri 15 Padang Genting Kabupaten Batubara yang dilaksanakan selama 4 jam mulai pukul 13.00 wib s.d 17.00 wib. Adapun dokumentasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilihat pada gambar 3 dibawah ini.

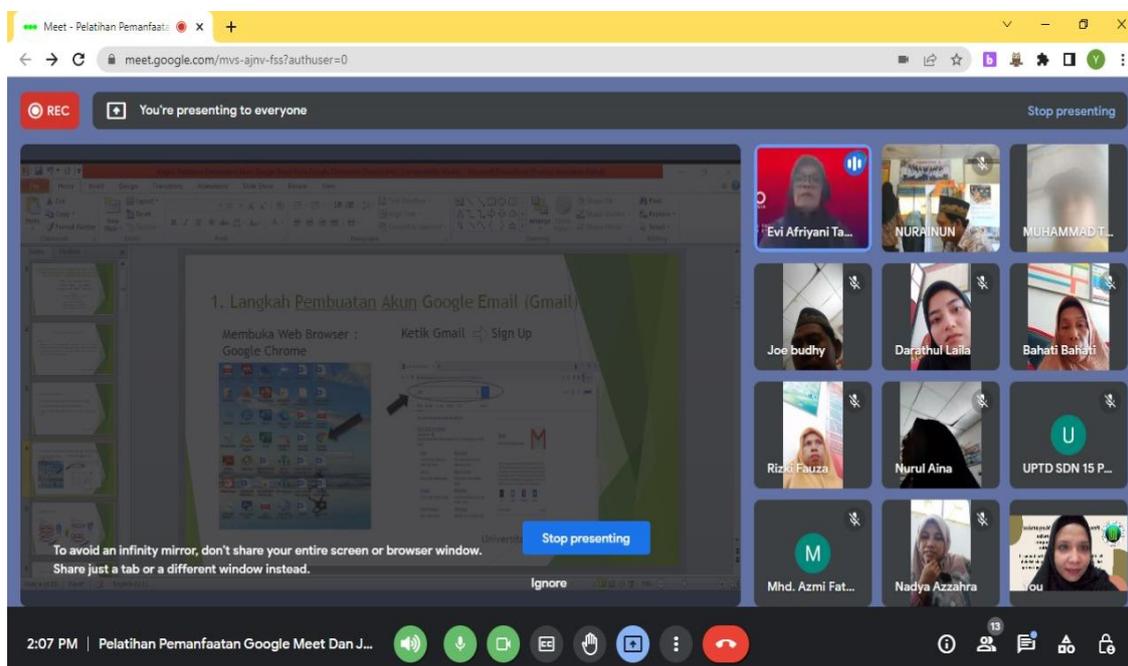
a. Persiapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat



b. Kata Sambutan Kepala Sekolah



c. Persentasi Materi Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

3. Kesimpulan

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan pelatihan pembelajaran *Google Meet* bagi guru di UPTD SD Negeri 15 Padang Genting, dapat disimpulkan bahwa :

- Kegiatan ini memberi dampak positif dan manfaat bagi guru dalam mengembangkan metode belajar yang dilakukan secara daring, sehingga dapat di implementasikan secara langsung pada saat murid tidak dapat melakukan pembelajaran secara tatap muka di sekolah,
- Dengan adanya aplikasi google meet ini dapat memudahkan para guru dalam memberikan materi pelajaran kepada murid serta guru dapat memanfaatkan dalam melakukan diskusi terhadap guru lainya apabila ada hal yang perlu dibahas terkait kepentingan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. T. Ayu, S. Sitohang, S. R. Butarbutar, and Y. T. . Sinaga, "Penggunaan aplikasi google meet pada pelajaran IPA materi perubahan wujud benda kelas iv sd negeri 091597 tegal sari," *e-ISSN 2798-320X*, p. 7, 2020.
- [2] D. Yuliana, "EFEKTIVITAS PENGGUNAAN GOOGLE MEET SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DARING SELAMA PANDEMI COVID-19," *J. Pendidik. Teknol. Inf.*, vol. 5, no. 1, pp. 8–19, 2022.

-
- [3] R. Nursyanti, R. Y. R. Alamsyah, and S. Perdana, “**Perancangan Aplikasi Berbasis Web Untuk Membantu Pengujian Kualitas Kain Tekstil Otomotif (Studi Kasus Pada Pt. Ateja Multi Industri),**” *Explor. J. Sist. Inf. dan Telemat.*, vol. 10, no. 2, 2019, doi: 10.36448/jsit.v10i2.1323.
- [4] K. Dewi, T. Pratisia, and A. K. Putra, “**Implementasi pemanfaatan google classroom, google meet, dan instagram dalam proses pembelajaran online menuju abad 21,**” *J. Integr. dan Harmon. Inov. Ilmu-Ilmu Sos.*, vol. 1, no. 5, pp. 533–541, 2021, doi: 10.17977/um063v1i5p533-541.
- [5] R. Awaluddin and P. Purnamansyah, “**Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Google Meet Selama Pandemi Covid 19 Terhadap Hasil Belajar Siswa,**” *DIKSI J. Kaji. Pendidik. dan Sos.*, vol. 3, no. 1, pp. 25–30, 2022, doi: 10.53299/diksi.v3i1.130.